

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten. Dengan cara mengetahui secara langsung sistem produksi dan perencanaan produksi suatu produk serta dapat menganalisa dan memberikan saran kepada perusahaan terkait dengan perencanaan produksi. Praktik kerja lapangan dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang manajemen dan manufaktur serta untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan juga dapat mengaplikasikan pada kenyataan yang ada di lapangan.

Perkembangan sektor industri pertanian semakin maju di Indonesia, negara yang banyak dijumpai wilayah-wilayah pertanian pangan, hortikultura, dan lainnya. Kebutuhan pangan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Salah satu upaya swasembada pangan adalah dengan pemerataan penyebaran pupuk untuk menunjang kelanjutan proses pertanian, perkebunan, dan peternakan. Pupuk menurut Mulyani (1999) adalah bahan yang diberikan kedalam tanah baik yang organik maupun anorganik dengan maksud mengganti kehilangan unsur hara dari dalam tanah yang bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan lingkungan yang baik.

Setiap kegiatan produksi terdapat perencanaan dan pengendalian produksi. Perencanaan sistem produksi yaitu perencanaan sebuah produk yang akan diproduksi, membuat rencana produk merupakan sebuah kegiatan yang harus dilakukan sebelum melakukan produksi. Pengendalian proses produksi adalah berbagai kegiatan dan metode yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengelola, mengatur, mengkoordinir, dan mengarahkan proses produksi (peralatan, bahan baku, mesin, tenaga kerja) kedalam suatu arus aliran yang memberikan hasil dengan jumlah biaya yang seminimal mungkin dan waktu yang secepat mungkin. Pengendalian produksi yang dilaksanakan pada perusahaan

yang satu dengan yang perusahaan 2 yang lain akan berbeda-beda tergantung pada sistem kebijaksanaan perusahaan yang digunakan.

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang awalnya didirikan dengan nama 'Proyek Petrokimia Surabaya'. Perusahaan ini merupakan salah satu anggota Pupuk Indonesia Holding Company. PT. Petrokimia Gresik sangat mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan tersebut. Dalam rangka memperkuat ketahanan pangan nasional dan meningkatkan produksi pertanian sehubungan dengan kebutuhan pupuk majemuk (terutama NPK), dimana salah satu bahan baku pupuk NPK adalah Asam Fosfat yang saat ini ketersediaannya disuplai dari Pabrik Asam Fosfat eksisting dan impor, PT. Petrokimia berusaha menambah kapasitas produksi pabrik pupuk majemuk dan mengurangi impor Asam Fosfat melalui Proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat.

Pada laporan ini akan dibahas permasalahan pada PT. Petrokimia Gresik mengenai proses produksi di Pabrik III Asam Fosfat dan peramalan yang digunakan untuk mengetahui jumlah produksi di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan praktek kerja lapangan di PT. Petrokimia Gresik agar membantu dalam mengadakan pendekatan analisa terhadap tingkah laku atau pola dari data yang lalu, sehingga dapat memberikan cara pemikiran, pengerjaan dan pemecahan yang sistematis, serta memberikan hasil ramalan yang digunakan pada saat pengambilan keputusan. Selain itu kegiatan ini juga digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan cara berpikir, mendapatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman. Yang kami harapkan dapat membantu dalam mengenal dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan pada bangku perkuliahan serta menambah pengetahuan dalam bidang industri selepas lulus dari perguruan tinggi.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun Ruang Lingkup dari Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mencakup:

1. Sistem produksi pada pabrik III Asam Fosfat di PT. Petrokimia Gresik.
2. Membahas mengenai peramalan dari data produksi Asam fosfat di pabrik III PT. Petrokimia Gresik periode tahun 2020 dengan metode peramalan (*Single Exponential Smoothing & Moving Average*).

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan pada PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui alur produksi pada Pabrik Asam Fosfat III di PT. Petrokimia Gresik.
2. Mahasiswa dapat melakukan peramalan produksi di masa yang akan datang dengan metode peramalan (*Single Exponential Smoothing & Moving Average*).
3. Mahasiswa dapat menghitung kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi Asam Fosfat.

## **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat yang ingin diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
  - b. Dapat menambah pengetahuan, kemampuan serta wawasan pada dunia kerja nyata yang dapat diimplementasikan pada kemudian hari.
  - c. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam ilmu keteknikan seperti bidang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya Teknik Industri.

2. Bagi Universitas
  - a. Untuk menjalin hubungan baik antara perguruan tinggi dengan pihak perusahaan terkait.
  - b. Untuk penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia kerja.
3. Bagi Perusahaan
  - a. Membantu penyelesaian pekerjaan sehari-hari di perusahaan tempat praktek kerja lapangan.
  - b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak UPN “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan merupakan bab yang berisikan hal-hal terkait latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan tugas khusus, yaitu peramalan produksi asam fosfat dan bahan bakunya.

#### **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, lingkungan kerja, keselamatan kerja, dan proses produksi.

#### **BAB IV TUGAS KHUSUS**

Merupakan bab yang berisikan hasil tugas khusus yaitu perhitungan kebutuhan bahan baku asam fosfat dari peramalan produksi di PT. Petrokimia Gresik

## **BAB V PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisikan perbandingan antara teori terkait dan kenyataan di lapangan mengenai sistem produksi maupun tugas khusus.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**